

**RELASI ANTAR ETNIS DAN AKULTURASI BUDAYA
DI LEMBAH SEULAWAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFIFAH ANWAR

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
NIM: 210305021



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Afifah Anwar
Nim : 210305021
Jenjang : Strata Satu (1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 April 2025
Yang Menyatakan,




Afifah Anwar
210305021

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**RELASI ANTAR ETNIS DAN AKULTURASI BUDAYA
DI LEMBAH SEULAWAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh
AFIFAH ANWAR
NIM.210305021

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasahkan* oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dra. Taslim H.M Yasin, M.Si.
NIP: 196012061987031004

Pembimbing II



Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D
NIP:19660605199402200

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN AR-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 17 Juni 2025

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

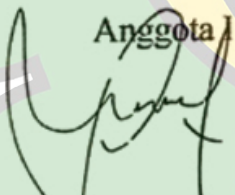
Sekretaris

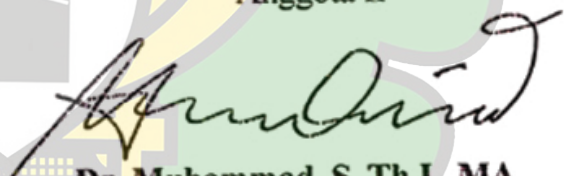

Dr. Taslim H.M Yasin, M.Si.
NIP. 196012061987031004


Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D
NIP. 196606051994022001

Anggota I

Anggota II


Fatimahsyam. S.E., M.Si
NIP. 197110182000032002

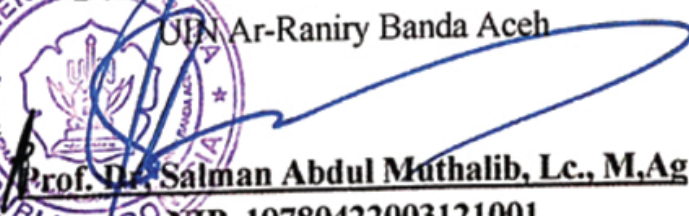

Dr. Muhammad, S. Th.L, MA
NIP. 197703272023211006

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 19780422003121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallaahu 'AlaihiwaSallam, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Relasi Antar Etnis dan Akulturasi Budaya Dilembah Seulawah Aceh Besar". Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai syarat tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Disadari bahwa penyusunan Skripsi ini mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak serta kemauan keras maka ini dapat tersusun walaupun masih saja terdapat beberapa kekurangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pintu Surgaku, Mama Tercinta Farida Thaib. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan di setiap sholatmu. Penulis percaya bahwa pencapaian ini tidak lepas dari doa dan dukunganmu yang tiada henti. Semua yang telah Mama berikan menjadi kekuatan yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi skripsi ini.
2. Cinta Pertamaku, Ayahanda tercinta, Alm. Saiful Anwar yang paling ku rindukan. Terimakasih telah menjadi alasan penulis tetap semangat dan berjuang meraih gelar sarjana yang diimpikan. Meskipun berat harus melewati kehidupan tanpa didampingi sosok ayah, terkadang muncul rasa iri melihat mereka yang masih bisa merasakan dukungan langsung dari sosok ayah, sementara penulis harus menghadapi berbagai tantangan tanpa kehadiran itu, hingga

sempat berada di titik terendah dan hampir menyerah. tetapi sangat bersyukur karena cinta kepada Ayah masih menjadi alasan besar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melapangkan jalan Ayah menuju surga-Nya Allah. Aamiin.

3. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada keluarga tercinta atas segala doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih kepada kakak-kakakku, Fuji Safrida Beutary, Risfanny Anwar, dan Annisa Syafitri, yang selalu memberikan motivasi dan pengertian selama penulis menyelesaikan studi ini. Kepada abangku, Briptu M. Fajar Shadiq, S.H terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan dan telah menggantikan peran Ayah dihidupku. Juga kepada adik-adikku, Cut Putro Balqis dan Cut Putri Luthfia, terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan yang menjadi penyemangat tersendiri. Kehadiran kalian semua sangat berarti bagi penulis dan menjadi bagian penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc., M. Ag. Kepada Ibu Musdawati, M.A. sebagai ketua Program Studi Sosiologi Agama, Bapak Nofal Liata, M. Si sebagai sekretaris Program Studi Sosiologi Agama. Ucapan terimakasih juga kepada Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

5. Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati juga disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan dan juga petunjuk dari Bapak Drs. Taslim H.M.Yasin, M.Si, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan penulisan skripsi ini sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

6. Terima kasih penulis ucapkan kepada masyarakat Desa Teuladan yang telah memberikan informasi yang cukup banyak tentang judul

skripsi dan data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

7. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Nurmaida, Dewi Sartika, Friska Indriani, dan Nuria Sara yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas canda, tawa, semangat, dan bahkan bully-annya yang justru menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis. Kehadiran kalian sejak kecil hingga kini merupakan bentuk persahabatan yang sangat berarti bagi penulis. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan senantiasa menyertai langkah kalian. Aamiin.

8. Kepada Jihan Alifah, Sri Hermalida, Fathia Mulki Sattari, Esi Warahma Sinaga, dan Lisa Mardayanti. Terimakasih sudah mau mendengar keluh kesah penulis, dan mau menemani penulis untuk mengerjakan skripsi ini, sehingga siap tepat pada waktunya. Dan untuk kawan-kawan Sosiologi Agama Angkatan 2021 seperjuangan semasa perkuliahan. Terima kasih telah membuktikan bahwa teman selama perkuliahan tidak seburuk yang dibilang orang diluar sana. Semoga Kesuksesan kalian berada didepan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Teristimewa untuk jodoh penulis kelak, Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

10. *Last but not least*, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri yaitu Afifah Anwar yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini, penulis tetap ingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba sebab “Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

Pada akhirnya, penting untuk menyadari bahwa Allah SWT memiliki semua kualitas kesempurnaan, sedangkan segala kekurangan atau ketidaksempurnaan hanya ada pada penulisnya. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyambut dan menghargai setiap saran dan kritik yang membangun yang dapat membantu menyempurnakan karya ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Yarabbal'alamin.*

Banda Aceh, 20 April 2025
Penulis,

Afifah Anwar
210305021



ABSTRAK

Nama : Afifah Anwar
Judul Skripsi : Relasi Antar Etnis dan Akulturasi Budaya di Lembah Seulawah Aceh Besar
Tebal Skripsi : 85 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing 1 : Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si.
Pembimbing 2 : Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D

Desa Teuladan di Kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, merupakan wilayah yang di tempati oleh masyarakat dari berbagai latar belakang etnis, seperti Aceh, Gayo, Jawa, Batak, dan Padang. Keberagaman ini menciptakan dinamika sosial yang menarik, khususnya dalam hal interaksi dan hubungan antar etnis. Relasi sosial yang terbentuk tidak hanya mencerminkan kehidupan sosial, tetapi juga menunjukkan adanya proses akulturasi budaya yang berlangsung dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk relasi sosial antar etnis serta memahami bagaimana proses akulturasi budaya terjadi di Desa Teuladan. Fokus penelitian diarahkan pada interaksi sosial sehari-hari, bentuk kerja sama antar kelompok etnis, serta penerimaan masyarakat terhadap budaya yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melibatkan 17 informan dari berbagai latar belakang. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi antar etnis di Desa Teuladan berjalan dengan baik melalui kegiatan sosial seperti gotong royong, perayaan adat, dan kegiatan keagamaan bersama. Bahasa Indonesia digunakan sebagai penghubung komunikasi antar etnis. Proses akulturasi terlihat pada perubahan tradisi pernikahan, sajian makanan, dan pelaksanaan adat yang merupakan hasil perpaduan dari budaya berbagai etnis.

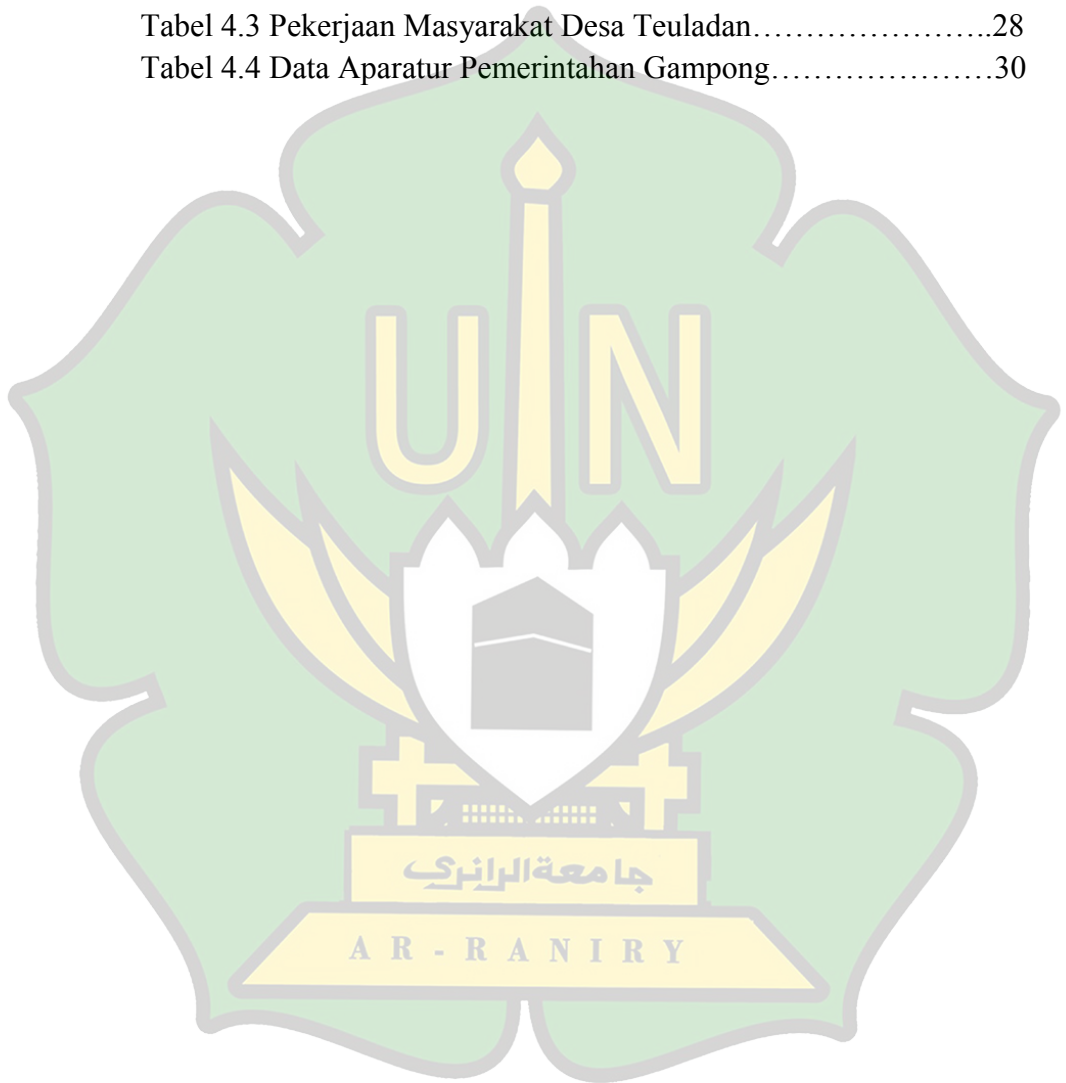
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori.....	11
C. Definisi Operasional.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi Penelitian.....	15
C. Informan Penelitian.....	16
D. Sumber Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknis Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
1. Letak Geografis Desa Teuladan.....	23
2. Kependudukan	26
3. Mata Pencarian	28
4. Struktur Pemerintahan Desa Teuladan.....	29
5. Adat dan Budaya	30
B. Bentuk Relasi Antar Etnis.....	31
1. Gotong Royong	34
2. Bahasa.....	35
3. Penerimaan sosial.....	37
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Relasi Antar Etnis.....	39
b. Hubungan Antar Etnis Berpengaruh Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi.....	44
C. Fenomena Akulturasi Budaya.....	47
1. Pada Acara Pernikahan.....	48
2. Pada Acara Keagamaan	55
D. Analisis.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kependudukan Desa Teuladan.....	26
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....	27
Tabel 4.3 Pekerjaan Masyarakat Desa Teuladan.....	28
Tabel 4.4 Data Aparatur Pemerintahan Gampong.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Observasi.....	66
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara.....	69
Lampiran 3 : SK Pembimbing Penelitian.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Relasi adalah mengacu pada hubungan atau interaksi yang terjadi di antara individu, kelompok, atau entitas sosial. Dalam sosiologi, interaksi ini dapat berlangsung secara personal maupun kelompok, sehingga membentuk pola hubungan yang khas di masyarakat. Relasi antar etnis sendiri menggambarkan bagaimana dua atau lebih kelompok etnis berhubungan satu sama lain dalam suatu konteks sosial. Hubungan ini bisa berbentuk kerjasama atau konflik, yang berkontribusi dalam membangun dinamika sosial, baik dari segi integrasi maupun potensi ketegangan antar kelompok. Menurut Kornblum (2000), relasi sosial merupakan interaksi antara individu atau kelompok yang saling memengaruhi perilaku serta struktur sosial dalam masyarakat. Dalam konteks masyarakat yang memiliki keragaman etnis, interaksi yang sering terjadi akan mendorong proses adaptasi dan akulturasi. Proses ini melibatkan pertukaran budaya antara kelompok mayoritas dan minoritas, yang pada akhirnya membentuk sebuah budaya baru melalui sintesis atau perpaduan dari elemen-elemen budaya yang berbeda.¹

Aceh Besar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang dikenal memiliki keragaman etnis dan budaya. Terdiri dari 23 kecamatan, yang salah satunya yaitu kecamatan lembah seulawah yang memiliki jumlah penduduk 13.904 jiwa. Setiap wilayah di kabupaten ini menunjukkan karakteristik budaya dan sosial yang unik. Keberadaan masyarakat multietnis di Aceh Besar disebabkan oleh berbagai faktor, seperti aktivitas perdagangan, pernikahan lintas etnis, dan migrasi yang telah berlangsung sejak zaman dahulu. Interaksi antara masyarakat dengan latar belakang suku yang berbeda menghasilkan pola hubungan sosial yang bervariasi, mulai dari kerja sama dalam kegiatan ekonomi hingga proses adaptasi budaya dalam kehidupan sehari-hari.² Salah satu desa di Aceh Besar yang

¹William Kornblum, *Sociology: The Central Questions* (New York: Holt, Rinehart, and Winston, 2000).

²Pemerintah Kabupaten Aceh Besar, *Profil Daerah Aceh Besar* (Aceh

mencerminkan karakter multietnis adalah Desa Saree Aceh di Kecamatan Lembah Seulawah. Desa ini terletak di kawasan perbukitan strategis yang dekat dengan jalur utama Banda Aceh-Medan, sehingga menjadi tempat tinggal yang menarik bagi masyarakat dari berbagai etnis, seperti Aceh, Jawa, Gayo, dan Batak. Kehadiran kelompok pendatang tidak hanya memengaruhi dinamika sosial di desa tersebut, tetapi juga memperkaya budaya lokal melalui proses akulturasi yang berlangsung secara alami.³

Menurut penelitian Supriyadi dan Sari (2022) dalam jurnal mereka yang berjudul Integrasi Sosial dalam Masyarakat Multietnis di Aceh Besar, masyarakat di wilayah ini telah berhasil membangun pola interaksi sosial yang harmonis. Salah satu bentuk interaksi ini terlihat dalam kerja sama pada acara-acara keagamaan, seperti perayaan Maulid Nabi dan kenduri adat, yang melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok etnis. Kegiatan semacam ini memperkuat solidaritas sosial di antara komunitas yang beragam.⁴ Selain aspek sosial, kehadiran pendatang juga membawa pengaruh positif dalam bidang ekonomi dan budaya. Dalam kuliner lokal, misalnya, terlihat adanya perpaduan antara masakan tradisional Aceh dengan hidangan khas dari etnis Jawa dan Padang, salah satunya seperti lalapan. Proses akulturasi ini mencerminkan kemampuan budaya lokal untuk beradaptasi tanpa kehilangan identitas aslinya.⁵

Desa Teuladan, yang terletak di Kecamatan Lembah Seulawah, Aceh Besar, merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk sebanyak 1.109 jiwa, terdiri dari 548 laki-laki dan 561 perempuan.⁶ Penduduk mayoritas berasal dari etnis Aceh, dengan etnis Gayo sebagai komunitas minoritas yang signifikan. Selain itu, terdapat kehadiran etnis lain seperti Jawa, Batak, dan Padang yang turut memperkaya keberagaman budaya di desa ini. Hubungan antar

Besar: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021).

³T. Abdullah dan M. Nasir, *Akulturasi Budaya dalam Masyarakat Multietnis* (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2020).

⁴Supriyadi dan Sari, "Integrasi Sosial dalam Masyarakat Multietnis di Aceh Besar", dalam *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol.X (2022), hlm.xx.

⁵M.D.Purba, "Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Multietnis di Indonesia", dalam *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 5, No.3 (2018), hlm 45-56.

⁶Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Statistik Kecamatan Lembah Seulawah* (Aceh Besar: BPS kabupaten Aceh Besar, 2023).

etnis di Desa Teuladan didasari oleh semangat gotong royong dan saling menghormati, yang menjadi nilai penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat multietnis.

Salah satu bentuk adaptasi budaya yang menonjol adalah dalam tradisi pernikahan. Awalnya, pernikahan di Desa Teuladan dilakukan pada malam hari dengan prosesi adat yang disebut "diantar malam," yang menjadi ciri khas masyarakat Aceh. Saat ini, acara pernikahan lebih sering diadakan pada siang hari untuk memudahkan kehadiran para tamu undangan. Perubahan lain terlihat dalam penyajian makanan pada acara pernikahan. Jika sebelumnya makanan disajikan secara tradisional menggunakan dulang, kini lebih sering digunakan sistem prasmanan. Hidangan khas Aceh seperti kuah beulangong tetap menjadi menu utama, namun turut hadir makanan khas dari budaya lain, seperti lalapan Jawa (terdiri dari ayam goreng, sambal, dan sayuran mentah). Kehadiran makanan ini mencerminkan pengaruh budaya Jawa yang berkembang di Desa Teuladan, tanpa menghilangkan identitas budaya Aceh yang tetap kuat.⁷

Proses akulturasi budaya juga menjadi bagian penting dalam interaksi antar etnis di Lembah Seulawah. Beragam budaya yang dibawa oleh kelompok-kelompok etnis ini menciptakan perpaduan tradisi yang khas. Akulturasi ini tidak hanya terlihat dalam kegiatan sehari-hari, tetapi juga dalam perayaan-perayaan adat dan tradisi sosial lainnya. Fenomena ini sesuai dengan teori Koentjaraningrat, yang menyatakan bahwa akulturasi budaya terjadi ketika dua budaya saling berinteraksi, menghasilkan elemen-elemen baru tanpa menghilangkan karakteristik budaya asli. Relasi antar etnis di Desa Teuladan menggambarkan toleransi dan penerimaan masyarakat terhadap keberagaman, yang menjadi kekuatan dalam membangun harmoni sosial di wilayah tersebut.⁸

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji bagaimana relasi antar etnis terbentuk dan bagaimana proses akulturasi budaya terjadi di masyarakat multietnis Desa Teuladan,

⁷M. D. Purba, *Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Multietnis di Indonesia*, hlm 45-56.

⁸Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.45.

Lembah Seulawah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana interaksi sosial antara berbagai kelompok etnis memengaruhi hubungan mereka sehari-hari serta bagaimana perpaduan budaya berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mengambil judul "Relasi Antar Etnis dan Akulturasi Budaya di Lembah Seulawah Aceh Besar".

B. Fokus Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas terlihat banyak variable yang saling terkait satu sama lain. Apalagi dilokasi penelitian terdapat multietnis dan multibudaya yaitu Aceh, Gayo, Jawa, Batak, Padang dan sebagainya. Oleh karena itu penulis merasa perlu memfokuskan tema utama penelitian ini yaitu fenomena relasi antar etnis dan akulturasi budaya pada masyarakat di Lembah Seulawah Aceh Besar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama yaitu:

1. Bagaimana bentuk relasi sosial antar etnis di Lembah Seulawah Aceh Besar?
2. Bagaimana proses akulturasi budaya antar etnis di Lembah Seulawah Aceh Besar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian utama yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk relasi sosial antar etnis di Lembah Seulawah Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses akulturasi budaya antar etnis di Lembah Seulawah Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian utama yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis secara teoritis di bidang sosiologi, khususnya terhadap Relasi Antar Etnis dan Akulturasi Budaya Di Lembah Seulawah Aceh Besar.

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi masyarakat maupun mahasiswa yang menghadapi perkara yang mirip dengan peristiwa ini. Dan bermanfaat bagi masyarakat yang berada di wilayah lain.

